

1. Dilarang mengutip sebagian a

BAB I

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu saluran media massa yang berkembang pesat sejalan dengan perkembangan zaman. Siaran-siaran yang ada di televisi banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan dalam tayangan televisi memiliki daya rangsang yang tinggi. Selain itu, televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Sehingga segala bentuk tayangan yang berhubungan dengan ajaran Islam pun dapat tersampaikan dengan mudah kepada masyarakat, yang mana ajaran Islam sebelumnya disampaikan melalui berbagai bentuk seperti mulai dari media orang ke orang (Face to face), secara tulisan (surat) atau melalui mesjid.

PENDAHULUAN

Media yang menjadi sarana infomasi ini biasanya disebut dengan media massa. Media massa memiliki beragam bentuk seperti berbentuk media audio (yang berupa suara), media visual (yang berupa gambar) dan media audio-visual (yang berupa suara dan gambar). Media massa yang paling diminati yaitu media televisi. Dengan televisi khalayak dapat melihat dan mendengar informasi yang disampaikan oleh komunikator massa.

Komunikasi massa merupakan media massa komunikasi meliputi media elektronik dan cetak seperti: surat kabar, majalah, radio, dan televisi yang mempunyai sirkulasi siaran dengan ditujukan kepada umum. Kemajuan teknologi dibidang radio dan televisi mampu menjangkau jarak yang lebih jauh dengan suara lebih baik. Televisi melalui pancaran satelitnya mampu menghubungkan suatu siaran secara visual, auditif, hidup dan pada saat suatu peristiwa terjadi, televisi dapat secara langsung menyiarkannya.

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 10.



Dalam tayangan di televisi yang bersifat hiburan, informasi, dan bersifat pendidikan, yang di dalamnya bisa berupa pendidikan sosial, pendidikan ilmiah ataupun pendidikan Islami. Pendidikan Islami ini dapat berupa acara-acara siraman rohani, *talkshow*, informatif, bahkan dapat berupa tayangan adzan.

Adzan merupakan ajaran Islam yang mengajak umat Islam untuk bergegas melaksanakan ibadah shalat. Di dalam tayangan adzan pun tidak hanya menayangkan proses dari seseorang mendengarkan adzan sampai ia membaca do'a setelah adzan, tetapi di dalam tayangan adzan juga menayangkan visual yang bersifat aqidah, syari'ah dan bahkan akhlak.

Tayangan adzan tidak hanya ada pada televisi swasta atau bahkan nasional, tetapi televisi lokal pun ikut turut dalam penayangan adzan, seperti halnya salah satu televisi lokal di Pekanbaru, yaitu: TVRI Riau-Kepri. Televisi lokal tersebut memiliki tayangan adzan dengan maknanya tersendiri, baik itu secara aqidahnya, syari'ahnya atau bahkan secara akhlaknya. Di mana makna-makna tersebut akan penulis teliti dengan menggunakan analisis semiotik. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda.²

Di dalam tayangan adzan maghrib di TVRI Riau-Kepri yang berdurasi 3 menit 24 detik, yaitu seorang anak remaja yang mengumandangkan adzan dengan visualisasi bangunan-bangunan di kota Pekanbaru serta lalu lalang kendaraan di jalan raya. Di sisi lain ada pemuda yang datang ke mesjid dan mengambil air wudhu'. Selain itu, salah satu *crew* dari TVRI Riau-Kepri mengajak *crew* yang lain bahkan para pengisi acara untuk melaksanakan shalat karena adzan telah dikumandangkan.

Dari visualisasi yang terdapat dalam TVRI Riau-Kepri inilah yang akan penulis teliti makna nilai keislamannya baik dari segi aqidahnya, seperti Maknamakna visual tersebutlah yang diteliti dengan menggunakan analisis semiotik berdasarkan teori Roland Barthes. Dari segi aqidah seperti visual yang tergambarkan melalui matahari yang terbenam tanda akan masuk waktu maghrib.

² Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencena Prenadamedia Group, 2006), hal. 265.



Dari segi syari'ah seperti seorang pegawai TVRI Riau-Kepri yang berwudhu' sebelum melaksanakan shalat. Serta dari segi akhlak seperti seorang pegawai yang mengajak temannya untuk melaksanakan kebaikan yaitu shalat.

Berawal dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang tayangan adzan maghrib tersebut dengan judul penelitian yakni "ANALISIS SEMIOTIK NILAI KEISLAMAN DALAM TAYANGAN ADZAN MAGHRIB DI TVRI RIAU-KEPRI."

B. Penegasan Istilah

Istilah yang digunakan dalam judul yang penulis teliti mengandung pengertian yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Semiotik

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.³

2. Nilai Keislaman

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.⁴ Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alihiwassalam* untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan aqidah, ibadah dan syari'ah.⁵

Adapun pengertian nilai keislaman menurut penulis ialah suatu keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dengan bersumberkan pada nilai-nilai syariat dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 96.

⁴ Abu Ahmadi, Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 202.

⁵ Ibid, hal. 4.



3. Adzan

Adzan mempunyai kedudukan yang penting dalam agama Islam. Adzan merupakan ajakan dan pemberitahuan tentang waktunya shalat. Adzan merupakan salah satu bentuk ritual yang sangat vital dalam naunsa keberagaman umat Islam.⁶

4. TVRI Riau-Kepri

Stasiun TVRI Riau-Kepri merupakan stasiun yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun ini adalah stasiun daerah terakhir yang memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera. Stasiun TVRI Riau-Kepri berlokasikan di Pekanbaru tepatnya di Jalan Durian Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki.⁷

C. Perumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana semiotika nilai keislaman dalam tayangan adzan maghrib di TVRI Riau-Kepri?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui semiotika nilai keislaman dalam tayangan adzan maghrib di TVRI Riau-Kepri.

- 2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Secara Akademis
 - Penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana kepada khalayak akademis dan masyarakat pada umumnya tentang nilai keislaman melalui simbol yang dikontribusikan dalam tayangan adzan maghrib di TVRI Riau-Kepri.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan

⁶ Dulsukmi Kasim. "Problematika Adzan Di Kota Gorontalo (Menelur=suri Paradigma Masyarakat tentang Adzan Dan Iqamat Maghrib Tanpa Jeda)". Al-Mizan, Vo. 11 No. 1. Juni 2015. IAIN Sultan Amai Gorontalo.

⁷ Arsip data TVRI Riau-Kepri 2017

keilmuan di bidang Broadcasting khususnya pada Program Studi Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Manfaat Secara Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan dalam bidang Broadcasting khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komuniakasi (S, I. Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat tulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data.. Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Menjelaskan tentang TVRI Riau-Kepri dan Profil Tayangan Adzan Maghrib Di TVRI Riau-Kepri.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan Semiotika Nilai Keislaman dalam Tayangan Adzan Maghrib di TVRI Riau-Kepri.



BAB VI: PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN